

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan laba yang optimal. Setiap perusahaan mempunyai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan, yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan perusahaan, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi, untuk itu perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan bisnis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan.

Proses penerimaan dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus dapat berfungsi dengan baik untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kecurangan terhadap kas. Manajemen mempunyai tanggung jawab paling utama dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan serta menemukan serta mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan pada saat perusahaan beroperasi. Manajemen terhadap kas juga bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan, melakukan prosedur serta menetapkan dan mengawasi suatu kegiatan melalui pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif atas kas merupakan suatu keharusan agar melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya

kecurangan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang tepat.

Dalam setiap perusahaan kecil maupun perusahaan besar pasti memiliki kas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, kas memiliki peran penting bagi perusahaan karena hampir semua kegiatan transaksi berawal dan berakhir pada kas. Semuanya memerlukan tersedianya dana dalam bentuk kas yang dapat digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan agar mencapai tujuan perusahaan. Menurut Agoes (2014:166) pengertian kas itu sendiri adalah aktiva lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Kas juga merupakan unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan, oleh sebab itu pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sangat diperlukan. Dalam perusahaan kas terdiri dari uang tunai yang berupa uang kertas dan logam, serta saldo perusahaan di bank dapat berupa rekening koran atau tabungan perusahaan di bank.

Untuk mengetahui apakah transaksi pada buku besar benar ada dan dimiliki oleh perusahaan, maka suatu perusahaan harus perlu diaudit. Agar perusahaan juga bisa waspada jika ada penyalahgunaan kas yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Pengertian audit menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2014:12)

adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam Mulyadi (2014a:149) menyatakan pengujian pengendalian merupakan prosedur audit yang dirancang untuk memverifikasi efektivitas pengendalian intern klien. Pengujian pengendalian terutama ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai frekuensi pelaksanaan aktivitas pengendalian yang ditetapkan, mutu pelaksanaan aktivitas pengendalian tersebut dan karyawan yang melaksanakan aktivitas pengendalian tersebut. Pengendalian intern pada kas sangat diperlukan karena kas adalah salah satu aset yang rawan terjadi kecurangan, penanganannya tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Peneliti melakukan objek magang di KAP Buntaran dan Lisawati. KAP Buntaran dan Lisawati merupakan suatu usaha yang bergerak di jasa auditor independen. Ada beberapa rekanan perusahaan yang sedang diaudit, salah satunya adalah perusahaan Y. Perusahaan Y merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang manufaktur kertas karton dan sejenisnya.

Perusahaan Y memproduksi kertas karton dalam berbagai macam ukuran sesuai dengan pesanan pembeli (*customer*). Area penjualan hanya melayani kebutuhan pembeli yang ada di dalam negeri. Saat ini perusahaan Y telah mempekerjakan karyawan sebanyak 464 orang.

KAP Buntaran dan Lisawati telah melakukan audit uji pengendalian pada perusahaan Y terhadap akun kas. Tujuannya untuk mengetahui pengendalian akun kas yang dilakukan perusahaan Y sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh KAP Buntaran dan Lisawati dan asersi yang terkait. Dalam hubungannya dengan pengujian substantif terhadap kas, pengujian tersebut diarahkan untuk membuktikan keberadaan kas yang dicantumkan di neraca serta terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam tahun yang diaudit.

Untuk melengkapi laporan ini, peneliti tidak hanya melakukan uji pengendalian terhadap akun kas. Peneliti juga melakukan perhitungan materialitas terhadap akun kas, serta melakukan *internal control questionnaire* yang diajukan peneliti terhadap perusahaan Y.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka studi praktik kerja ini memiliki ruang lingkup adalah uji pengendalian terhadap akun kas pada perusahaan Y.

### **1.3 Tujuan**

Sesuai dengan ruang lingkup di atas, maka tujuan dilakukan studi praktik kerja ini adalah untuk mengimplementasikan prosedur audit pada uji pengendalian terhadap akun kas pada perusahaan Y.

### **1.4 Manfaat**

#### 1. Akademik

Menambah referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya dibidang audit dalam pengendalian terhadap akun kas.

#### 2. Praktik

- a. Memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian terhadap akun kas penerimaan dan pengeluaran sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi perusahaan dalam hal pelaksanaan pengendalian terhadap akun kas penerimaan dan pengeluaran.
- c. Diharapkan memberikan pengetahuan yang memadai bagi Kantor Akuntan Publik dalam mendeteksi adanya kekeliruan dalam setiap pelaksanaan pengendalian internal atas akun kas penerimaan dan pengeluaran suatu perusahaan.

- d. Membantu Kantor Akuntan Publik untuk memahami sistem pengendalian pada suatu perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : Pendahuluan**

Pada bab 1 berisikan tentang latar belakang dalam pembuatan laporan studi praktik kerja, ruang lingkup, tujuan yang akan dicapai, manfaat dari studi praktik kerja, serta sistematika penulisan laporan studi praktik kerja.

### **BAB 2 : Tinjauan Pustaka**

Pada bab 2 ini berisikan tentang pembahasan dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dan dapat mendukung dalam penulisan laporan studi praktik kerja ini.

### **BAB 3 : Metode Penelitian**

Pada bab 3 ini berisikan tentang desain penelitian, pengumpulan data, sumber data, alat metode yang digunakan, objek magang dan prosedur analisis yang digunakan untuk penyusunan laporan studi praktik kerja ini.

### **BAB 4 : Analisis dan Pembahasan**

Pada bab 4 ini berisikan tentang gambaran obyek magang, uraian hasil, temuan, proses saat melaksanakan magang dan pembahasan dari hasil magang berdasarkan teori.

## BAB 5 : Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Pada bab 5 ini berisikan simpulan, keterbatasan dan saran dari pembahasan masalah laporan studi praktik kerja tersebut.